



**PETUNJUK TEKNIS
PROGRAM INOVASI PUSKESMAS
KAMPAK TAHUN 2024**

**“GERTJEP”
(GERAK CEPAT PANTAU JENTIK
DAN PSN 3M PLUS)**

PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS KAMPAK
Jl. Raya Kampak-Munjungan No. 33 Telp. (0355) 631086
TRENGGALEK 66373



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS KAMPAK

Jl. Raya Kampak-Munjungan No. 33 Telp. (0355) 631086
<https://pkm-kampak.trenggalekkab.go.id>

PETUNJUK TEKNIS PROGRAM INOVASI
“GERTJEP: GERAK CEPAT PANTAU JENTIK DAN PSN 3M PLUS”

I. Pendahuluan

Upaya pencegahan dan penanggulangan penderita penyakit DBD pada masyarakat adalah dengan meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) diantaranya adalah meningkatkan kesadaran dalam berperilaku baik dan keaktifan masyarakat dalam melakukan pemantauan jentik sendiri didalam rumah masing-masing keluarga (satu rumah satu jumantik) serta lingkungan sekitar. Untuk mencapai Angka Bebas Jentik (ABJ) sesuai target maka perlu dukungan dan kerjasama lintas program, lintas sektor, organisasi profesi dan pemangku kepentingan lainnya.

Demam berdarah dengue merupakan penyakit infeksi virus yang apabila tidak tertangani dapat memicu terjadinya kejadian luar biasa (KLB), dengue berat sampai kematian maka masalah ini juga menjadi tanggung jawab bersama lintas sektor. Melalui implementasi berbagai intervensi kegiatan.

“GERTJEP” GERak cepat panTau JEntik dan PSN 3M Plus merupakan upaya pemberdayaan masyarakat dengan dukungan lintas sektor dalam mencegah DBD. Inovasi ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memantau jentik di rumah dan lingkungan sekitarnya masing-masing, dan pembiasaan PSN 3M Plus yang berdampak pada meningkatnya Angka Bebas Jentik (ABJ) dan harapannya berkontribusi dalam menurunkan kasus DBD.

II. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia, dan tingkat penyebarannya sangat cepat dimana total kasus yang bersifat fluktuatif setiap tahunnya. DBD memiliki risiko penularan penyakit yang bersumber dari perilaku masyarakat yang kurang baik serta kondisi lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

Pada akhir tahun 2022 jumlah kasus dengue di Indonesia mencapai 143.000 kasus, dengan angka kejadian dengue terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Kasus dengue terjadi berimbang pada perempuan (49%) dan laki-laki (51%). Sebagian besar kasus dengue terjadi pada kelompok usia 15-44 tahun (39%). Pola ini berbeda dengan kematian akibat dengue, yang lebih dominan pada perempuan (55%) dan di kelompok usia yang lebih muda, yaitu 5-14 tahun (45%).

Pencegahan dengue pada saat ini mengacu pada Strategi nasional penanggulangan Dengue 2021-2025 berisi enam strategi. Pencegahan dengue pada saat ini masih bertumpu pada pengendalian vektor yang memerlukan keterlibatan masyarakat secara aktif. Berbagai gerakan nasional telah dimulai sejak tahun 1980-an dari larvasida, fogging fokus, kelambu dan 3M (menutup, menguras, dan mendaur ulang barang bekas), juru pemantau jentik (jumantik), pemberantasan sarang nyamuk (PSN), *communication for behavioral impact* (COMBI) sampai dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik atau yang dikenal sebagai G1R1J (Sulistyawati, 2020).

Upaya pencegahan dan penanggulangan DBD pada masih bertumpu pada pengendalian vektor yang memerlukan keterlibatan masyarakat secara aktif. Pada tahun 2023, terdapat 6 kasus DBD di Kecamatan Kampak. Oleh karena itu, Puskesmas Kampak mengembangkan inovasi GERTJEP (GERak Cepat panTau JEntik dan PSN) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dengan dukungan lintas sektor dalam mencegah DBD. Inovasi ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memantau jentik di rumah dan lingkungan sekitarnya masing-masing, dan pembiasaan PSN 3M Plus yang berdampak pada meningkatnya Angka Bebas Jentik (ABJ) dan menurunnya kasus DBD.

III. Tujuan

3.1 Tujuan Umum

Meningkatkan peran keluarga dalam melakukan pemantauan jentik dan PSN 3 M Plus

3.2 Tujuan Khusus

1. Mendorong keterlibatan aktif keluarga dalam melakukan pemantauan jentik yaitu satu rumah satu jumantik.
2. Mendorong keterlibatan aktif sekolah/madrasah, pondok pesantren, perkantoran, dan fasilitas pelayanan kesehatan dalam melakukan pemantauan jentik dan PSN 3M Plus.

3. Mendorong pemerintah desa dalam mendorong masyarakat rutin kerja bakti
- Pemberantasan Sarang Nyamuk
4. Meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ).

IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

Kegiatan pokok dan rincian kegiatan Program Inovasi GERTJEP (GERak Cepat panTau Jentik dan PSN 3M Plus) Puskesmas Kampak meliputi:

Tabel 1 Kegiatan pokok dan rincian kegiatan Program Inovasi GERTJEP
(GERak Cepat panTau Jentik dan PSN 3M Plus)
Puskesmas Kampak

No.	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1	Melakukan pengkajian kebutuhan dan harapan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan analisa kebutuhan dan harapan masyarakat berdasarkan hasil survei dan umpan balik kebutuhan masyarakat. b. Melakukan analisa data capaian pelayanan UKM dan UKP Puskesmas Kampak
2	Menetapkan masalah kesehatan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan identifikasi permasalahan kesehatan masyarakat b. Melakukan analisa prioritas masalah kesehatan masyarakat c. Melakukan analisa akar permasalahan d. Merumuskan alternatif pemecahan masalah
3	Menyusun perencanaan kegiatan Program Inovasi GERTJEP	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun KAK Program Inovasi GERTJEP b. Pembuatan SOP Program Inovasi GERTJEP c. Koordinasi lintas program dalam perencanaan kegiatan Program Inovasi GERTJEP d. Koordinasi lintas sektor dalam Program Inovasi GERTJEP
4	Pelaksanaan kegiatan Program Inovasi GERTJEP	<ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam pelaksanaan Program Inovasi GERTJEP b. Pelaksanaan Program Inovasi GERTJEP
5	Monitoring Pelaksanaan dan Evaluasi Hasil Kegiatan Program Inovasi GERTJEP	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan b. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan GERTJEP c. Melakukan evaluasi hasil kegiatan GERTJEP
6	Melaksanakan Tindak Lanjut Kegiatan Program Inovasi GERTJEP	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana tindak lanjut b. Koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam pelaksanaan rencana tindak lanjut

V. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan Program Inovasi GERTJEP (GERak Cepat panTau JEntik dan PSN) Puskesmas Kampak dilaksanakan dengan cara:

1. Melakukan pengkajian kebutuhan dan harapan masyarakat
2. Menetapkan masalah kesehatan masyarakat
3. Menyusun perencanaan kegiatan Inovasi GERTJEP
4. Pelaksanaan kegiatan Inovasi GERTJEP
5. Monitoring Pelaksanaan dan Evaluasi Hasil Kegiatan Inovasi GERTJEP
6. Tindak Lanjut Kegiatan Inovasi GERTJEP

VI. Sasaran

Sasaran kegiatan Program Inovasi GERTJEP (GERak Cepat panTau JEntik dan PSN) Puskesmas Kampak adalah Keluarga, Sekolah/ Madrasah, Pondok Pesantren, Perkantoran, Pemerintah Desa dan Fasyankes se-Kecamatan Kampak.

VII. Jadwal Kegiatan

Program Inovasi GERTJEP (GERak Cepat panTau JEntik dan PSN) Puskesmas Kampak adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Okt	Nov	Des	
1	Melakukan pengkajian kebutuhan dan harapan masyarakat												
2	Menetapkan masalah kesehatan masyarakat												
3	Menyusun perencanaan kegiatan Inovasi GERTJEP												
4	Pelaksanaan kegiatan GERTJEP												
5	Monitoring Pelaksanaan & Evaluasi Hasil Kegiatan GERTJEP												
6	Tindak Lanjut Kegiatan GERTJEP												

VIII. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah berjalan selama satu bulan. Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas Kampak, data dan informasi hasil pencatatan akan diolah dan dianalisa yang selanjutnya akan dilaporkan ke Kepala Puskesmas Kampak.

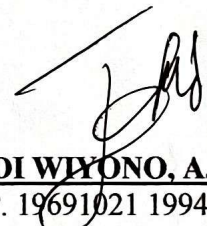
IX. Penutup

Kegiatan pemantauan jentik perlu dilakukan inovasi secara berkesinambungan agar dapat memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi di masyarakat. Upaya pelayanan juga menyesuaikan dengan karakteristik dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, Program Inovasi GERTJEP ini dikembangkan sebagai upaya edukasi dan pemberdayaan kepada keluarga dan masyarakat se-Kecamatan Kampak.

Ketua
Tim Program Inovasi
Puskesmas Kampak


YENI TRI HERWANTO, S.KM
NIP. 19870504 202203 1 002

Pelaksana
Program Inovasi GENSIP
Puskesmas Kampak


YUDI WIYONO, A.Md.Kep
NIP. 19691021 199403 1 006

Mengetahui,

Kepala
Puskesmas Kampak


dr. SUNARSONO
NIP. 19720212 200212 1 007

Penanggungjawab Mutu
Puskesmas Kampak


dr. SULISTYAWATI
NIP. 19700917 200212 2 005